

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi pada saat ini menjadi aset utama dari sebuah organisasi. Sebuah organisasi harus dapat memaksimalkan teknologi informasi untuk menunjang otomatisasi proses bisnis serta mencapai tujuan organisasi [1]. Selain menjadi Aset utama, Teknologi Informasi juga memiliki peran penting sebagai aspek pengembangan kegiatan bisnis yang didukung oleh sistem dan teknologi baik bisnis swasta maupun yang ada pada pemerintahan. Teknologi informasi membantu dalam hal efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang ada pada organisasi, apabila dilakukan tanpa teknologi informasi maka membutuhkan waktu yang lama dan menghambat proses bisnis yang ada pada perusahaan [2].

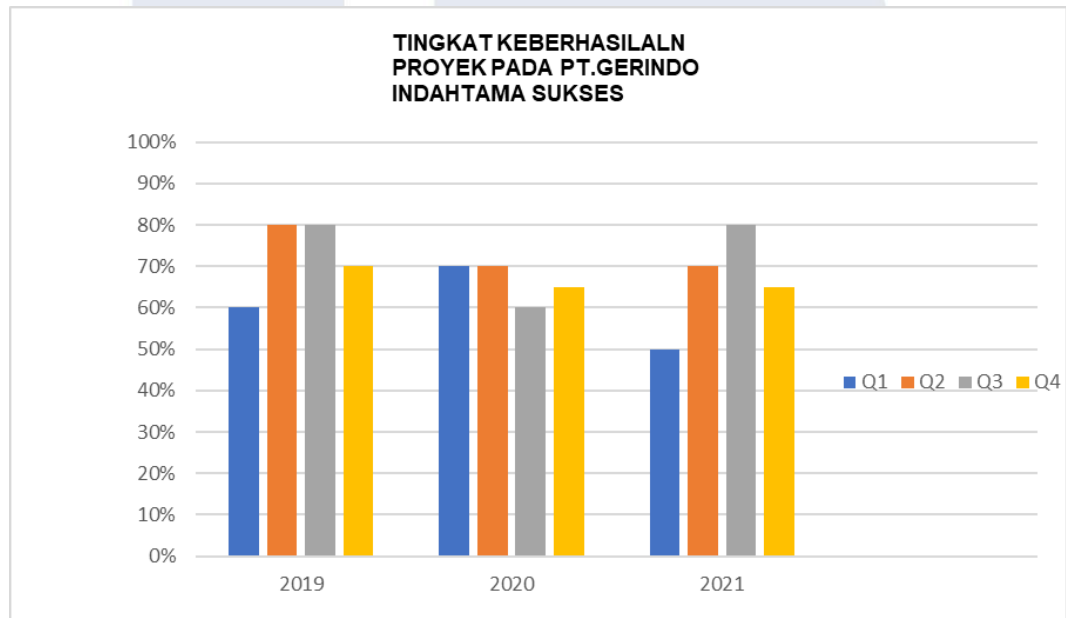
Teknologi Informasi diperlukan untuk menciptakan proses bisnis dan tata kelola teknologi Informasi yang baik (*Good Governance*). Ciri-ciri perusahaan yang telah menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik adalah memiliki proses transparan, akuntabel, efektif serta efisien [3]. Untuk mewujudkan Tata kelola teknologi informasi yang baik maka diperlukannya kerangka kerja seperti COBIT yaitu merupakan suatu kerangka kerja tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang diciptakan oleh ISACA (*Information System Audit and Control*) dan ITGI (*IT Governance Institute*). Framework COBIT ada beberapa tetapi yang terbaru adalah Framework COBIT 5 yang mencakup tujuan pengendalian yang terdiri dari 5 domain yaitu: Domain APO (*Align, Plan, Organise*), Domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*), Domain DSS (*Deliver, Service and Support*), dan Domain MEA (*Monitoring, Evaluate, and Asses*) [4]. Setelah menentukan domain maka data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk mengukur dengan menganalisis model kapabilitas untuk melakukan penilaian dan

evaluasi terhadap perusahaan yang ada dan memberikan rekomendasi terhadap keadaan tata kelola teknologi informasi di suatu perusahaan maupun instansi.

Analisis terhadap Tata Kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dan kapabilitas model telah banyak dilakukan oleh instansi dengan berbagai macam domain [4] contohnya yaitu :.Penelitian yang berjudul Analisis Tata kelola teknologi informasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 pada PT. Krakatau Tirta Industri dengan domain DSS memperoleh kapabilitas senilai 61% dan memiliki kesenjangan bernilai 2 untuk mencapai kapabilitas model level 3.PT. Krakatau Tirta Industri belum menerapkan sebuah framework khusus untuk mengelola teknologi informasi dan dokumen-dokumen pendukung yang dapat mendukung proses yang ada pada organisasi.Diberikan rekomendasi seperti : proses implementasi tata kelola teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada komponen *Continual Improvement Life Cycle (CI)* dapat dilakukan sampai pada fase terakhir, yaitu fase ke 7 dan Fokus dalam melakukan implementasi tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 bisa pada komponen lainnya, yaitu komponen *Change Enablement (CE)* dan *Programme Management (PM)* [5].Dengan adanya penelitian ini yang mewakili perusahaan BUMN maka terdorong oleh peneliti untuk melakukan penelitian terkait framework COBIT 5 pada perusahaan swasta yang bergerak di sektor konstruksi yaitu PT. Gerindo Indahtama sebagai perbandingan antara perusahaan BUMN dan swasta.

PT Gerindo Indahtama Sukses merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengecatan konstruksi/painting construction yang terdiri atas 4 divisi yaitu cat interior, cat eksterior, cat *Duco/melamic*, serta divisi cat lain seperti lantai dan *art coating*.Visi dan Misi PT.Gerindo Indahtama Sukses adalah menjadi yang terbaik dalam bidang pengecatan di Indonesia serta memiliki misi untuk mengutamakan kepuasan klien dengan melaksanakan proyek dengan tepat waktu, biaya dan transparan.

PT.Gerindo Indahtama Sukses menggunakan sistem pada setiap departemen yang ada pada perusahaan.Sistem aplikasi tersebut bernama KIS.Aplikasi ini berfungsi sebagai sistem integrasi antar departemen yang ada pada perusahaan seperti: *Warehouse, Finance & Accounting, Procurement & Sales.*



Gambar 1. 1 Tingkat Keberhasilan Proyek PT.Gerindo Indahtama Sukses

Lingkup Permasalahan	Dampak	Fokus Area	Frekuensi
Tidak ada SOP tetap pada setiap proyek di lapangan	-memicu adanya kegagalan proyek - <i>Fraud</i> -miskomunikasi - <i>delay</i> pada <i>timeline</i> proyek yang mengakibatkan kerugian untuk perusahaan	Kualitas Sumber daya manusia/ <i>Resource Management</i>	Cukup sering terjadi
Kekurangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam pemahaman pekerjaan di perusahaan	-terjadinya kerugian perusahaan karena kurang pengawasan -karyawan menjadi <i>overwork</i> -tidak semua karyawan memiliki kemampuan	Kualitas Sumber daya manusia / <i>Resource Management</i>	cukup sering terjadi

	untuk menggunakan sistem		
Tidak adanya SOP yang mengatur pemeliharaan dan pengembangan sistem jaringan yang ada di perusahaan	- Terjadi <i>delay</i> terhadap timeline di proyek yang memicu kerugian proyek - terjadi penyalahgunaan data dan kecurangan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab	Kualitas Sumber daya manusia <i>/Resource Management</i>	cukup sering terjadi

Pada Gambar diatas menunjukkan tingkat keberhasilan proyek PT.Gerindo Indahtama tidak stabil dari tahun ke tahun dan memiliki tingkat keberhasilan proyek dibawah 80% yang artinya ada beberapa proyek yang mengalami masalah dan mengakibatkan perusahaan merugi.Berikut permasalahan yang sering terjadi selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Permasalahan pada PT.Gerindo Indahtama Sukses

Keterangan:

Sangat Jarang terjadi : Permasalahan terjadi sekali dalam waktu >5 tahun

Jarang Terjadi : Permasalahan terjadi sekali antara 1 - 5 tahun.

Cukup Sering Terjadi : Permasalahan terjadi 1- 6 kali setahun.

Sering Terjadi : Permasalahan terjadi rata-rata 1 kali setiap bulan.

Sangat Sering Terjadi : Permasalahan terjadi minimum seminggu 1 kali.

Lingkup permasalahan yang didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap PT.Gerindo Indahtama Sukses nantinya akan digunakan peneliti memperoleh tujuan utama dari penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan sistem pada PT. Gerindo Indahtama sukses menggunakan pengukuran kapabilitas model dan membuat penilaian berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 dengan domain terpilih pada PT. Gerindo indahtama Sukses.Selain itu akan dilakukan Evaluasi juga terhadap permasalahan secara keseluruhan dan yang menjadi prioritas utama dari PT. Gerindo Indahtama Sukses yang nantinya akan diberikan rekomendasi untuk memperbaiki struktur bisnis dan departemen TI yang dapat membawa perubahan yang baik bagi perusahaan.

1.1. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa Batasan-batasan masalah penelitian agar dapat sesuai harapan dan tujuan penelitian. Berikut adalah Batasan-batasan dari masalah pada penelitian ini:

- a) Penelitian ini hanya berfokus pada framework COBIT 5 dalam penyelesaian masalah pada departemen TI khususnya divisi IT Manager dan *IT Staff Governance*.
- b) Penelitian ini hanya berfokus pada beberapa domain COBIT 5 terpilih yaitu APO02, APO07 dan APO08.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a) Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas *Resource Management* pada Tata kelola TI PT. Gerindo menggunakan framework COBIT 5?
- b) Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas dan analisa kesenjangan dapat memberikan rekomendasi dan dampak pada peningkatan tata kelola teknologi informasi pada PT Gerindo Indahtama Sukses?
- c) Bagaimana rekomendasi dan solusi yang dihasilkan dapat sesuai dalam meningkatkan tata kelola khususnya bagian *Resource management* di PT. Gerindo indahtama Sukses?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT. Gerindo Indahtama Sukses.

2. Menghasilkan Rekomendasi untuk proses-proses perusahaan yang belum optimal guna meningkatkan performa perusahaan PT.Gerindo Indahtama Sukses

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pengukuran tingkat kapabilitas dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana kapabilitas teknologi informasi pada perusahaan PT.Gerindo Indahtama Sukses dan apa saja yang menjadi kelemahan pada sistem teknologi informasi PT.Gerindo Indahtama Sukses
2. Rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki hal-hal yang menjadi kekurangan pada sistem teknologi informasi PT.Gerindo Indahtama sukses

1.3.3. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yang diurutkan sebagai berikut.

1. BAB I – Pendahuluan. Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II – Landasan Teori. Pada bab ini penulis membahas tentang dasar-dasar teori yang mendukung evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 5, Model kapabilitas, Diagram RACI dan penelitian terdahulu.
3. BAB III – Metodologi Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, profil perusahaan, struktur organisasi, kerangka pikir, metode pengumpulan, Teknik pengolahan data dan Teknik analisis data.
4. BAB IV - Analisis dan Hasil Penelitian. Bab ini berisikan tahapan penelitian yang didasari oleh kerangka pikir dengan proses awal

dilakukannya pra-wawancara serta pengolahan COBIT 5 dalam menentukan proses – proses COBIT terpilih serta pembuatan RACI dan Dokumen audit, pengumpulan data dengan wawancara serta studi pustaka, pelaporan hasil dan rekomendasi perbaikan meliputi *capability level* , *Gap Analysis* dan hasil rekomendasi peningkatan.

5. Bab V – Kesimpulan dan saran dari bab ini yaitu tahapan untuk memberikan kesimpulan yang didasari melalui rumusan masalah serta rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan sebagai saran pengembangan perusahaan.

